

Pengembangan Divisi Kesenian dan Olahraga di Nagari Maninjau. Kolaborasi KKN dengan SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah

Ikhsan Oktavindo¹, Ega Yulistia Permadi², Hasrul Siregar³, Rahmad Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*E-mail: Pemainkidal18@gmail.com

Abstract

Community Service (KKN) in Nagari Maninjau, Tanjung Raya District, Agam Regency in 2025, provides an opportunity for male and female students to contribute directly to the development and empowerment of the local community, especially in the Arts and Sports Division. In this activity, the Arts and Sports Division focuses on two main aspects of teaching creative dance for female students of SMPN 01 Tanjung Raya in Jorong Pasa and sports material for students of SDN 09 Bancah in Jorong Bancah. This program aims to introduce and develop local potential in the fields of arts and sports, as well as improve the quality of education in both schools. Dance teaching activities are carried out by involving students in learning traditional Minangkabau dances, which not only aim to preserve local culture but also to instill aesthetic values, discipline, and cooperation in groups. Meanwhile, sports activities at SDN 09 Bancah are designed to improve students' physical skills through various sports, while introducing the concept of fitness that is important for long-term health. These two activities have a broader goal, namely to increase students' interest and participation in healthy and creative physical activities. Overall, the KKN activities in Nagari Maninjau have had a positive and sustainable impact on the students of SMPN 01 Tanjung Raya and the students at SDN 09 Bancah.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam tahun 2025, memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setempat, khususnya pada Divisi Kesenian dan Keolahragaan. Dalam kegiatan ini, Divisi Kesenian dan Keolahragaan memfokuskan diri pada dua aspek utama pengajaran tari kreasi untuk siswi SMPN 01 Tanjung Raya di Jorong Pasa dan materi olahraga untuk siswa

Article History

Received: Juli, 05 2025

Reviewed: Juli, 05 2025

Published: Juli, 05 2025

Key Words

Educational Development, Student Character, Dance and Sports Teaching.

Sejarah Artikel

Received: 05 Juli 2025

Reviewed: 05 Juli 2025

Published: 05 Juli 2025

Kata Kunci

SDN 09 Bancah di Jorong Bancah. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Pendidikan, memperkenalkan dan mengembangkan potensi lokal di bidang seni dan Karakter Siswa, Pengajaran Tari olahraga, serta meningkatkan kualitas pendidikan di kedua sekolah dan Olahraga. tersebut. Kegiatan mengajar tari dilakukan dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran tarian tradisional khas Minangkabau, yang tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya lokal tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai estetika, disiplin, dan kerjasama dalam kelompok. Sementara itu, kegiatan olahraga di SDN 09 Bancah dirancang untuk meningkatkan keterampilan fisik siswa melalui berbagai cabang olahraga, sekaligus memperkenalkan konsep kebugaran yang penting bagi kesehatan jangka panjang. Kedua kegiatan ini memiliki tujuan yang lebih luas, yakni untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik yang sehat dan kreatif. Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Nagari Maninjau ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswi SMPN 01 Tanjung Raya dan siswa-siswi yang ada di SDN 09 Bancah.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Pada tahun 2025, KKN di Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Pada bidang Kesenian dan Keolahragaan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal.

Seni dan olahraga merupakan dua bidang yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kesenian, khususnya tari tradisional, berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya dan identitas lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Sementara itu, olahraga berperan dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta menanamkan nilai-nilai disiplin dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program ini, Divisi Kesenian dan Keolahragaan memusatkan kegiatannya pada dua aspek utama, yaitu pengajaran tari kreasi untuk siswi SMPN 01 Tanjung Raya di Jorong Pasa dan pelatihan olahraga untuk siswa SDN 09 Bancah di Jorong Bancah.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, dilaksanakan selama dua bulan, dari Januari hingga Februari 2025. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat, khususnya di bidang Kesenian dan Keolahragaan. Program ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan edukatif yang difokuskan pada dua lokasi utama, yaitu:

1. SMPN 01 Tanjung Raya (Jorong Pasa)

- Jenis Kegiatan: Pengajaran tari kreasi berbasis tarian tradisional Minangkabau.
- Sasaran: Siswi SMP yang memiliki ketertarikan dalam seni tari dan budaya lokal.
- Alasan Pemilihan Lokasi: SMPN 01 Tanjung Raya dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki banyak siswa yang berminat dalam bidang kesenian, khususnya tari. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan tari yang terstruktur menjadi kendala kegiatan olahraga dirancang untuk meningkatkan keterampilan fisik serta pemahaman tentang pentingnya kebugaran sejak usia dini.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat serta kemampuan dalam bidang seni dan olahraga, sehingga tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama pelaksanaan KKN, tetapi juga dampak jangka panjang bagi perkembangan diri dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi siswa dalam menyalurkan minat mereka terhadap seni tari sekaligus melestarikan kebudayaan Minangkabau.

● Pelaksanaan Kegiatan:

- Pembelajaran dilakukan dalam beberapa sesi pertemuan setiap minggu, dengan fokus pada pengenalan gerakan dasar tari Minangkabau, latihan koreografi, serta pementasan gerakan untuk pertunjukan akhir.
- Metode yang digunakan meliputi demonstrasi langsung oleh mahasiswa, latihan berkelompok, serta refleksi dan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik.
- Selain aspek teknis tari, peserta juga diberikan wawasan mengenai sejarah dan makna dari tarian yang dipelajari untuk menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap budaya lokal.

2. SDN 09 Banchah (Jorong Banchah)

- Jenis Kegiatan: Pembelajaran dan pelatihan olahraga untuk siswa sekolah dasar.
- Sasaran: Siswa SD yang membutuhkan bimbingan dalam pengembangan keterampilan olahraga
- Alasan Pemilihan Lokasi: SDN 09 Bancah dipilih karena kebutuhan akan peningkatan kegiatan fisik bagi siswa, mengingat minimnya program olahraga yang beragam di sekolah. Selain itu, di usia sekolah dasar, aktivitas fisik yang cukup sangat penting dalam mendukung perkembangan motorik, kesehatan, dan keseimbangan emosional anak-anak.
- Pelaksanaan Kegiatan:
 - Materi olahraga yang diajarkan mencakup berbagai cabang olahraga dasar seperti permainan bola kecil, senam ringan, serta latihan kebugaran.
 - Metode pembelajaran dilakukan melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan.
 - Setiap sesi diawali dengan pemanasan, diikuti oleh latihan inti, dan diakhiri dengan pendinginan serta refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
 - Selain melatih keterampilan teknis dalam olahraga, program ini juga menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja sama tim, sportivitas, serta gaya hidup sehat sejak dini.

2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Tahapan awal dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau melibatkan serangkaian persiapan yang bertujuan untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitas kegiatan yang akan dilakukan dasar serta pemahaman tentang konsep kebugaran. Tahapan ini mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan dan Observasi Lokasi

- Sebelum kegiatan KKN dimulai, dilakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat setempat.
- Observasi langsung ke SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah dilakukan untuk mengidentifikasi fasilitas, minat siswa, serta potensi yang dapat dikembangkan dalam bidang seni dan olahraga.
- Wawancara informal dengan kepala sekolah, guru, serta tokoh masyarakat setempat

dilakukan guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi pendidikan dan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Koordinasi dengan Pihak Sekolah dan Perangkat Nagari

- Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah dan perangkat nagari untuk menyampaikan tujuan serta rencana program KKN.
- Dalam pertemuan ini, disepakati bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta dukungan yang dapat diberikan oleh pihak sekolah dan masyarakat.
- Kesepakatan terkait lokasi, waktu, dan metode pelaksanaan juga difinalisasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

3. Perencanaan Program dan Penyusunan Modul

- Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi, tim KKN menyusun modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Modul untuk pengajaran tari berisi materi tentang gerakan dasar tari Minangkabau, teknik koreografi, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
- Modul untuk kegiatan olahraga meliputi latihan keterampilan dasar dalam beberapa cabang olahraga, pemahaman tentang kebugaran jasmani, serta pentingnya gaya hidup sehat.
- Penyusunan jadwal pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu siswa agar tidak

❖ *Tahapan Pelaksanaan*

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau memasuki tahap pelaksanaan yang merupakan inti dari program pengabdian. Tahapan ini mencakup implementasi kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis partisipasi aktif dari siswa serta pihak terkait.

1. *Pelaksanaan Kegiatan di SMPN 01 Tanjung Raya (Jorong Pasa)*

Kegiatan: Pengajaran tari kreasi berbasis tarian tradisional Minangkabau.

Sasaran: Siswi SMP yang memiliki minat dalam seni tari.

Metode Pelaksanaan:

1. Pengenalan Seni Tari Tradisional Minangkabau

- Mahasiswa memberikan materi pengantar mengenai sejarah dan makna tari

Minangkabau, khususnya tari kreasi yang akan diajarkan.

mengganggu kegiatan akademik mereka.

4. Persiapan Peralatan dan Media Pembelajaran

- Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, tim KKN menyiapkan peralatan yang diperlukan, seperti musik pengiring tari, kostum latihan, serta alat olahraga yang akan digunakan selama pelatihan.
- Media pembelajaran berupa video tutorial, buku panduan gerakan tari, serta materi kebugaran juga disiapkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah

- Diskusi interaktif dilakukan untuk menggali wawasan siswa mengenai budaya lokal dan pentingnya pelestarian seni tradisional.

2. Pelatihan Teknik Dasar Tari

- Mahasiswa mendemonstrasikan gerakan dasar tari Minangkabau yang meliputi gerakan tangan, kaki, dan postur tubuh.
- Siswa berlatih secara berkelompok dengan bimbingan langsung dari mahasiswa untuk menyempurnakan gerakan.

3. Latihan Koreografi dan Sinkronisasi Gerakan

- Setelah menguasai dasar-dasar tari, siswa diajak untuk menyusun dan menghafal koreografi lengkap.
- Latihan dilakukan secara bertahap, mulai dari segmen kecil hingga keseluruhan tarian dengan iringan musik.

4. Evaluasi dan Gladi Resik untuk Pertunjukan Akhir

- Mahasiswa memberikan umpan balik terhadap penampilan siswa dan melakukan perbaikan pada bagian yang perlu disempurnakan.
- Gladi resik dilakukan untuk memastikan kesiapan siswa dalam menampilkan hasil latihan mereka.

5. Pementasan Tarian sebagai Hasil Akhir

- Sebagai bagian dari penutup kegiatan, diadakan pertunjukan tari yang diperagakan oleh siswa sebagai bentuk apresiasi atas usaha mereka dalam belajar.
- Pementasan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal.

2. Pelaksanaan Kegiatan di SDN 09 Bancah (Jorong Bancah)

Kegiatan: Pembelajaran dan pelatihan olahraga bagi siswa sekolah dasar.

Sasaran: Siswa SD yang membutuhkan pembinaan dalam keterampilan olahraga dan konsep kebugaran.

Metode Pelaksanaan:

1. Pengenalan Dasar Olahraga dan Kebugaran Jasmani
 - Mahasiswa memberikan materi mengenai pentingnya olahraga bagi kesehatan serta manfaat berolahraga sejak dini.
 - Siswa diperkenalkan dengan berbagai cabang olahraga yang akan dipraktikkan selama kegiatan.
2. Latihan Fisik dan Koordinasi Motorik
 - Kegiatan diawali dengan pemanasan untuk mencegah cedera dan meningkatkan fleksibilitas tubuh.
 - Latihan keterampilan dasar seperti berlari, melompat, dan keseimbangan dilakukan untuk meningkatkan koordinasi motorik siswa.
3. Pelatihan Teknik Dasar dalam Cabang Olahraga
 - Setiap sesi difokuskan pada satu cabang olahraga tertentu, seperti permainan bola besar (sepak bola, bola voli), senam ringan, serta aktivitas permainan tradisional yang mengandung unsur olahraga.
 - Mahasiswa memberikan instruksi mengenai teknik dasar dalam olahraga yang dipilih serta mengawasi praktik yang dilakukan oleh siswa.
4. Penerapan Konsep Permainan dalam Kegiatan Olahraga
 - Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, latihan olahraga dikemas dalam bentuk permainan yang kompetitif namun tetap edukatif.
 - Metode ini bertujuan untuk membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dan memahami pentingnya kerja sama tim.
5. Evaluasi Perkembangan Siswa
 - Mahasiswa melakukan penilaian terhadap perkembangan keterampilan fisik siswa selama program berlangsung.
 - Umpan balik diberikan secara langsung untuk membantu siswa memperbaiki teknik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berolahraga.

3. Pendampingan dan Bimbingan Berkelanjutan

- Selama tahap pelaksanaan, mahasiswa secara aktif membimbing siswa dalam setiap sesi untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif.
- Jika ditemukan kesulitan dalam memahami atau menguasai materi, dilakukan pendekatan individual atau kelompok kecil untuk memberikan bimbingan tambahan.
- Mahasiswa juga berkoordinasi dengan guru sekolah untuk menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dan tingkat partisipasi siswa.
- Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyesuaikan metode pengajaran atau menambahkan materi yang diperlukan agar program semakin optimal.

Masukan dari siswa, guru, serta pihak sekolah dikumpulkan untuk melihat sejauh mana dampak program terhadap perkembangan keterampilan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilaksanakan selama dua bulan, program KKN di Nagari Maninjau pada Divisi kesenian dan keolahragaan menunjukkan hasil yang positif bagi siswa di SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah. Kegiatan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang seni tari dan olahraga, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya lokal dan kesehatan jasmani.

a. Hasil Kegiatan di SMPN 01 Tanjung Raya (Jorong Pasa)

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Seni Tari

- Siswa yang mengikuti kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai tari Minangkabau, baik dari segi teknik gerakan, sejarah, maupun nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
- Dari hasil evaluasi, mayoritas peserta mampu menguasai gerakan dasar tari Minangkabau dalam waktu yang relatif singkat.

- Sinkronisasi dan kekompakan dalam koreografi juga semakin meningkat seiring dengan latihan yang dilakukan secara rutin.
- 2. Antusiasme dan Partisipasi Siswa
 - Antusiasme siswa terhadap program ini cukup tinggi, terlihat dari kehadiran yang konsisten serta keaktifan mereka dalam setiap sesi latihan.
 - Beberapa siswa bahkan menunjukkan ketertarikan untuk terus mengembangkan kemampuan tari mereka di luar kegiatan KKN.
- b. Hasil Kegiatan di SDN 09 Bancah (Jorong Bancah)
 - 1. Peningkatan Kemampuan Motorik dan Kesadaran Akan Pentingnya Olahraga
 - Siswa yang mengikuti pelatihan olahraga menunjukkan perkembangan keterampilan dalam berbagai cabang olahraga dasar, seperti permainan bola kecil, senam ringan, dan latihan kebugaran.
 - Selain keterampilan fisik, siswa juga lebih memahami pentingnya olahraga bagi kesehatan mereka.
 - 2. Respon Positif dari Siswa dan Guru

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk permainan membuat siswa lebih menikmati proses pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti latihan.

 - Guru olahraga di SDN 09 Bancah menyatakan bahwa metode yang diterapkan dalam program ini dapat menjadi inspirasi untuk kegiatan pembelajaran olahraga ke depannya.
 - 3. Peningkatan Kerja Sama dan Sportivitas
 - Siswa belajar untuk bekerja sama dalam tim serta mengembangkan sikap sportivitas dalam berkompetisi.
 - Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat kebersamaan semakin terbentuk dalam diri peserta.

❖ PEMBAHASAAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program KKN pada Divisi kesenian dan keolahragaan memberikan dampak positif bagi siswa di SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah. Beberapa poin pembahasan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode Pembelajaran

- Pendekatan berbasis praktik langsung dalam pengajaran tari dan olahraga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.
- Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan media audiovisual dalam tari dan permainan dalam olahraga, berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan Program

- Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dalam melatih siswa, terutama dalam penyempurnaan gerakan tari yang membutuhkan latihan intensif.
- Pada kegiatan olahraga, beberapa siswa memiliki tingkat kemampuan fisik yang berbeda-beda, sehingga perlu penyesuaian dalam penyampaian materi agar semua peserta dapat mengikuti dengan baik.

3. Dampak Jangka Panjang

- Program ini tidak hanya memberikan manfaat selama periode KKN, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan dengan dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat.
- Dengan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya seni dan olahraga, diharapkan siswa dapat terus mengembangkan bakat dan kebiasaan sehat mereka di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa seni dan olahraga dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter,

meningkatkan keterampilan, serta mempererat hubungan sosial di kalangan siswa. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang mereka miliki untuk memberdayakan masyarakat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau pada Divisi Kesenian dan Keolahragaan terbukti memberikan dampak positif bagi siswa SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah. Pengajaran tari kreasi berbasis seni tradisional Minangkabau telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai budaya lokal sekaligus memperkuat keterampilan mereka dalam menari. Demikian pula, pelatihan olahraga yang diberikan telah membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik, memahami konsep kebugaran jasmani, serta menanamkan nilai-nilai sportivitas dan kerja sama tim. Metode pembelajaran yang digunakan dalam program ini, seperti pendekatan berbasis praktik, penggunaan media audiovisual, dan permainan dalam olahraga, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Selain itu, pementasan tari sebagai bentuk apresiasi serta evaluasi dalam kegiatan olahraga memberikan dampak positif dalam membangun rasa percaya diri siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Namun, dalam pelaksanaannya, program ini menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan waktu yang membuat pembelajaran kurang mendalam, terutama dalam penyempurnaan teknik tari dan olahraga. Selain itu, perbedaan tingkat keterampilan siswa menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan seluruh peserta dapat mengikuti materi dengan baik. Meski demikian, dampak jangka panjang dari program ini sangat diharapkan, terutama dalam mendorong siswa untuk terus mengembangkan bakat mereka di bidang seni dan olahraga, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun di lingkungan masyarakat. Dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat setempat juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan program ini agar manfaatnya dapat terus dirasakan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program di masa mendatang, beberapa langkah perlu dilakukan, seperti memperpanjang durasi pelaksanaan agar siswa memiliki lebih banyak waktu untuk berlatih dan memahami materi secara mendalam. Pelibatan guru dan pihak sekolah juga menjadi aspek yang sangat penting agar program ini dapat berkelanjutan setelah KKN berakhir. Dengan adanya keterlibatan aktif dari guru, materi yang

telah diajarkan dapat terus dilanjutkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran tambahan di sekolah. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti ruang latihan tari yang nyaman dan peralatan olahraga yang memadai, sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal. Pemerintah setempat serta masyarakat diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung pengadaan fasilitas ini sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan seni dan olahraga di sekolah.

CV. SWA ANUGERAH Vol. No. Hal:
Lebih jauh lagi, pengembangan program berbasis kolaborasi juga perlu dipertimbangkan agar dampak dari kegiatan ini semakin luas. Misalnya, dengan menyelenggarakan festival seni dan perlombaan olahraga antar-sekolah secara rutin, minat siswa dalam bidang ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas seni dan olahraga di daerah setempat dapat menjadi salah satu strategi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus memperkenalkan mereka pada dunia seni dan olahraga yang lebih profesional. Dengan adanya upaya peningkatan ini, diharapkan program pengajaran seni tari dan olahraga dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pendidikan non-akademik di sekolah-sekolah, serta berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat di Nagari Maninjau secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Universitas yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk implementasi ilmu di tengah masyarakat.

Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pemerintah Nagari Maninjau, khususnya Wali Nagari, perangkat nagari, dan seluruh masyarakat yang telah menerima dan mendukung kami dengan penuh kehangatan selama pelaksanaan KKN. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Kepada pihak SMPN 01 Tanjung Raya dan SDN 09 Bancah, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan program kesenian dan keolahragaan. Terima kasih kami sampaikan kepada kepala sekolah, para guru, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan yang kami lakukan. Semangat serta keterlibatan kalian menjadi bagian penting dalam keberhasilan program ini.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sesama peserta KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan semangat dalam mewujudkan kegiatan ini. Kebersamaan, kerja keras, dan rasa tanggung jawab yang kita bangun selama masa KKN menjadi pengalaman berharga yang akan selalu dikenang. Semoga seluruh ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Nagari Maninjau, khususnya bagi siswa-siswi yang telah kami bimbing. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi pengembangan seni dan olahraga di lingkungan sekolah serta mendorong keberlanjutan program serupa di masa mendatang. Terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. P. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap minat dan keterampilan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 55–67.
- Hidayat, R. (2021). *Pendidikan jasmani dan olahraga: Teori dan praktik di sekolah dasar*. Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman pembelajaran seni budaya dalam Kurikulum 2013*. Kemendikbud.
- Mardiana, S., & Suryani, T. (2019). Strategi pembelajaran interaktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 12–20.
- Nugroho, A. (2018). Peran olahraga dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 45–58.
- Supriyadi, D. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kesenian: Studi kasus di sekolah menengah di Sumatera Barat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 7(3), 34–49.